

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya, orang melakukan suatu pekerjaan lebih dominan dengan tangan kanan, tetapi ada juga orang yang melakukan suatu pekerjaan lebih dominan dengan tangan kiri, yang biasa kita sebut orang kidal.

Populasi orang kidal ada sekitar 13% dari seluruh penduduk dunia, dan sifat kidal ini ada dalam keluarga dan diturunkan secara genetik. Jadi jika seseorang mewarisi sifat kidal, maka dapat diperkirakan akan mempunyai gen-nya dan akan ada pada generasi berikutnya. (McManus, 2003)

Otak mempunyai sifat kontralateral dimana hemisfer kiri mengontrol yang bertangan kanan, jadi mempunyai hubungan yang berlawanan dan begitupun sebaliknya pada hemisfer kanan.

Hemisfer kiri (pada orang yang bertangan kanan) mengontrol kemampuan berbicara, berbahasa, logika, matematik, *science*, yang termasuk dalam cara pemikiran yang linier. Hemisfer kanan (pada orang yang bertangan kidal) mengontrol kemampuan bermusik, seni, kreatifitas, persepsi, emosi, sifat jenius, yang termasuk dalam cara pemikiran holistik.(McManus, 2003)

Berdasarkan kenyataan yang ada di masyarakat, kebanyakan orang yang bertangan kidal mempunyai kemampuan yang hampir sama, tetapi banyak orang yang berpendapat bahwa orang bertangan kidal mempunyai kecerdasan yang berbeda dengan orang yang bertangan kanan.

Adanya hubungan sifat kidal seseorang dengan sifat jenius didukung dengan beberapa tokoh kidal kidal yang jenius dalam bidangnya, diantaranya: Albert Einstein, Benjamin Franklin, Isaac Newton, August Piccard (ilmu pengetahuan dan penemu), Michelangelo, Raphael, Leonardo da Vinci (seni), Ludwig van Beethoven, Carl P.E.Bach (musik), Charlie Chaplin, Oprah Winfrey (film), Bobby Fisher, Diego A.Maradona, Ayrton Senna, Valentino Rossi (olah raga). (Shapiro P, 1995; Holder, 2003)

Hal-hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang tingkat kecerdasan orang kidal dibandingkan orang bertangan kanan, yang diukur dengan suatu variabel yaitu skor IQ.

1.1. Identifikasi Makalah

- Apakah orang kidal mempunyai kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang bertangan kanan ?

1.2. Maksud dan Tujuan

- Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sifat kidal terhadap kecerdasan.
- Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan pada orang kidal dengan orang yang bertangan kanan.

1.3. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

- Dengan adanya penelitian ini, penulis dan pembaca makalah ini dapat lebih mengetahui tentang orang kidal.
- Penulis dapat memberikan informasi yang cukup tentang orang kidal bagi khususnya orang kidal sendiri dan masyarakat.

1.4. Kerangka Pemikiran

- Orang yang bertangan kidal mempunyai dominansi hemisfer yang berbeda dengan orang bertangan kanan, sedangkan tiap hemisfer mempunyai fungsi yang berbeda-beda termasuk sifat jenius pada hemisfer kanan, sehingga orang bertangan kidal pun mempunyai kemampuan yang berbeda dari orang bertangan kanan. Hal tersebut didukung dengan banyaknya tokoh kidal yang jenius dalam bidangnya.

- Salah satu variabel untuk membandingkan perbedaan antara orang bertangan kidal dengan orang bertangan kanan adalah kecerdasan. Kecerdasan tidak hanya didapat dari hasil studi atau Indeks Prestasi Kumulatif saja, sebab masih dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, maka yang dipergunakan untuk mengukur kecerdasan adalah dengan tes IQ.
- Hipotesis : Orang bertangan kidal mempunyai kecerdasan yang lebih tinggi dari orang yang bertangan kanan.

1.5. Metodologi

Untuk deskripsi hasil penelitian menggunakan boxes-plot. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan pengujian kesamaan rata-rata berpasangan dengan analisis statistik parametrik melalui statistik uji t (t-Test). Data yang diukur yaitu hasil tes kecerdasan IQ dalam skor.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Kampus Universitas Kristen Maranatha

Waktu Penelitian : April – Desember 2004